

**PENGARUH TAYANGAN KARTUN “UPIN DAN IPIN” DI MNCTV TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM
(STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON BANTUL)**

SKRIPSI



Oleh :
Bekti Septi Annisa
NIM : 20150710050

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

Daftar Tabel

No.	Judul	Halaman
1.	II.1. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya	16
2.	III.1. Populasi	32
3.	III.2. <i>Favorable</i>	33
4.	III.3. <i>Unfavorable</i>	34
5.	III.4. Definisi dan Indikator Skala	34
6.	III.5. <i>Blue print</i> Skala Pengaruh Tayangan	35
7.	III.6. <i>Blue print</i> Skala Perkembangan Sosial	36
8.	III.7. Hasil Uji Reliabilitas Skala Tayangan Kartun	37
9.	III.8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Perkembangan Sosial	38
10.	III.9. Hasil Uji Validitas Skala Pengaruh Tayangan	39
11.	III.10. Hasil Uji Validitas Skala Perkembangan Sosial	40
12.	IV.1. Guru dan Karyawan	49
13.	IV.2. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
14.	IV.3. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	51
15.	IV.4. Jumlah Siswa Berdasarkan Usia	52
16.	IV.5. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	52
17.	IV.6. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	53
18.	IV.7. Prasarana	54
19.	IV.8. Sarana	55
20.	IV.9. <i>Descriptive Statistics</i>	68
21.	IV.10. Norma Skala Pengaruh Tayangan	69
22.	IV.11. Norma Skala Perkembangan Sosial	70
23.	IV.12. Hasil Uji Validitas Skala Pengaruh Tayangan	71

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "PENGARUH TAYANGAN KARTUN "UPIN DAN IPIN" DI MNCTV TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM (STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON BANTUL)".

Penulis menulis dan menyusun tugas akhir berupa skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tentu dalam menulis skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang dalam kesempatan ini dengan segala rasa hormat dan kesungguhan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Ir Gunawan Budiyanoto, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Twediana Budi Hapsari, M.Si., Ph.D selaku Ketua Prodi jurusan Komunikasi dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Rafidilla Vebryanda, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi jurusan Komunikasi dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen, khususnya kepada Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si. yang sudah membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

PENGARUH TAYANGAN KARTUN “UPIN DAN IPIN” DI MNCTV TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM (STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON BANTUL)

OLEH

BEKTI SEPTI ANNISA

20150710050

Film kartun merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer bidang multimedia. Anak adalah amanah dan sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tayangan kartun Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak - anak Islam di SD N Wojo. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa (kelas V) SD N Wojo. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara dan web resmi sekolah. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik. Melalui uji regresi linier sederhana diketahui nilai signifikan sebesar 0,007. Karena memenuhi syarat nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik korelasi product moment yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%.

Berdasarkan kategori skala tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 12,5%. Mayoritas dalam penelitian skala menonton TV berada dalam kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam menggunakan TV.

Berdasarkan kategori skala perkembangan sosial, perkembangan sosial responden yang masuk kedalam kategori sangat rendah adalah 12,50%, kategori rendah 41,70%, kategori sedang dengan presentase sebesar 37,50% sedangkan untuk kategori tinggi memiliki presentase sebesar 8,30%. Mayoritas perkembangan sosial responden masuk dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial responden cukup baik.

(Kata Kunci : *pengaruh kartun, perkembangan sosial, anak - anak, psikologi komunikasi*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerbener (1967) mengemukakan bahwa komunikasi massa merupakan produksi serta distribusi yang berlandaskan dengan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang *continue* (berkelanjutan) serta lebih luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Meletzke (1963) menghimpun banyak definisi mengenai komunikasi massa, diantaranya, komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan atau pendapat secara terbuka pada media penyiaran secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Komunikasi massa berbeda dengan jenis komunikasi lainnya, hal ini karena komunikasi massa ditujukan bagi khalayak ramai yang berasal dari berbagai macam kelompok masyarakat serta diperlukannya alat atau media untuk menyampaikan pesan. Komunikasi massa merupakan bentuk baru dari komunikasi dan dapat dibedakan dari corak dan bentuk komunikasi yang lama karena memiliki ciri – ciri diperuntukkan bagi khalayak ramai yang heterogen (bermacam – macam) dan anonim (tidak diketaahui namanya), pesan disampaikan dengan terbuka, sampai kepada khalayak ramai dengan relatif serentak, bersifat sekilas (cepat berlalu), komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang memerlukan biaya besar). Dari pernyataan mengenai definisi komunikasi massa diatas, dapat diketahui bahwa komunikasi massa adalah sebuah jenis komunikasi yang ditujukan untuk banyak orang yang relatif heterogen dan anonim, melalui

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai dampak tayangan televisi terhadap anak - anak sudah dilakukan oleh banyak peneliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fajarwati (2010) ¹ dengan judul “Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan media film kartun animasi pada siswa kelas II Sd Negeri Gogodalem I Kabupaten Semarang tahun ajaran 2009/2010”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri Gogodalem I Kabupaten Semarang dengan subjeknya siswa kelas II dengan jumlah siswa 12 orang, yang terdiri dari 3 siswa putri dan 9 siswa putra. Adapun yang menjadi objek adalah pembelajaran menulis deskripsi yang termasuk dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan wawancara.

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis. Proses penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus yang meliputi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan interpretasi, serta tahap analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran menulis deskripsi baik kualitas proses maupun hasil. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi

¹ Fajarwati, Dewi. 2010. *Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan media film kartun animasi pada siswa kelas ii sd negeri gogodalem i kabupaten semarang tahun ajaran 2009/2010*. Diss. Universitas Sebelas Maret. (<http://eprints.uns.ac.id/9392/>). Diakses pada tanggal 2 Desember 2018 pukul 16.00 wib)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini, karena dalam penelitian ini menerapkan menerapkan prinsip – prinsip¹ yang sistematis yang meliputi Materialistik (sesuatu yang benar adalah yang nampak, dapat diamati dan dan dapat diukur), Mekanistik (Subyek dianggap hidup dan sadar, sedangkan objek dianggap mati dan tidak sadar, serta kemudian berlaku hukum kasualitas (sebab – akibat)), Reduksionis (Realitas atau Objek kajian dapat dipecah – pecah menjadi potongan – potongan atau bagian – bagian yang terlepas dari keseluruhannya, dan bagian – bagian itu dikaji secara independent, bagian yang satu dapat dihilangkan, pada akhirnya keseluruhan itu hanya jumlah dari bagian – bagian tersebut, Nomotetik (hasil penelitian yang diperoleh pada waktu dan tempat tertentu dianggap benar dan berlaku juga diwaktu dan tempat lain), dan yang terakhir Bebas Nilai.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan : kami ingin menggali dan mengetahui informasi serta data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur mengenai seberapa besar pengaruh tayangan “Upin dan Ipin” di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak – anak .

B. Operasionalisasi Konsep

¹ Nawari, Ismail. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Samudera Biru : Yogyakarta. hal. 8

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD N Wojo, Sewon, Bantul

A. 1. Sejarah dan Letak

A. 1. a). Sejarah

SD Negeri Wojo merupakan Sekolah Dasar berstatus Negeri terakreditasi A dengan NPSN 20400750. Sekolah ini berdiri dengan berpedoman pada Surat Keterangan Pendirian Sekolah Nomor 356/B/KEP/BT/1990 yang dikeluarkan pada tanggal 28 September 1992 serta Surat Keterangan Ijin Operasional yang dikeluarkan pada tanggal 1 Januari 1910. Sekolah ini berdiri diatas lahan seluas 1350 m² dengan status kepemilikan berada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Telephone : (0274)380995

E – mail : esdewojo@gmail.com

Website : <https://sdwojo.blogspot.com>

A. 1. b.). Letak

Sekolah Dasar Negeri Wojo terletak di Jl. Imogiri Barat Km 5, Ngancar, RT. 02 RW. 10, Bangunharjo, Sewon Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kode pos 55187. Serta memiliki letak geografis dengan posisi lintang -7,8346 dan bujur 110,3741.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di SD N Wojo yang beralamat di Jl. Imogiri Barat KM 5,5, Ngancar, Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas pengaruh tayangan kartun (X) dan variabel terikat perkembangan sosial (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak di SD N Wojo.

Melalui uji regresi linier sederhana yang diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,007 yang berarti terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak - anak. Syarat agar kedua variabel dinyatakan memiliki pengaruh adalah nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik *korelasi product moment* yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%. Sedangkan sisanya adalah 71,5% (100%-28,5%) di pengaruhi oleh variabel luar penelitian.

Berdasarkan kategori skala pengaruh tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sebesar dan dalam kategori tinggi sebesar 12,5%. Untuk kategori sangat rendah dengan

Daftar Pustaka

1. Buku

Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Penerbit Erlangga : Jakarta.

Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Samudera Biru : Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Saifuddin, Azwar. *Releabilitas dan Validitas*. Pustaka pelajar : Yogyakarta. 2016.

Suciati. 2015. *Psikologi Komunikasi : Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*. Buku Litera : Yogyakarta.

Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. CV. Pustaka Setia : Bandung

Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. PT. Raja Grafindo : Jakarta

2. Jurnal

A.N. Aeni. 2014. *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam*. *Mimbar Sekolah Dasar*.1.1. (<http://ejournal.epi.edu/index.php/mimbar/article/view/863>). Diakses pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 13.30 wib

Afifi, Subhan. 2014. *Tayangan Bermasalah dalam Program Acara Televisi Indonesia*. *Jurnal Komunikasi* vol.8.3.

Lampiran

1. Skala Pengaruh Tayangan

Berikut ini adalah skala Pengaruh Tayangan

Tabel. V. 1

Skala Pengaruh Tayangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah meniru orang lain/tokoh kartun				
2	Saya mencari tahu tentang apa yang sedang diperankan oleh tokoh kartun				
3	Saya orang yang mudah marah saat menonton kartun				
4	Saya mengurangi interaksi dengan keluarga saat sedang menonton kartun				
5	Saya tidak mengurangi interaksi dengan keluarga saat sedang menonton kartun				
6	Saya tidak marah saat menonton kartun				
7	Saya tidak mencari tahu tentang apa yang sedang diperankan oleh tokoh kartun				
8	Saya tidak mudah meniru orang lain				
9	Saya malas belajar setelah menonton kartun				
10	Saya menganggap benar apa yang dilakukan oleh tokoh kartun				
11	Saya mudah menangis saat menonton kartun				
12	Saya mengurangi interaksi dengan lingkungan saat sedang menonton kartun				
13	Saya tidak mengurangi interaksi dengan lingkungan saat sedang menonton kartun				
14	Saya tidak menangis saat menonton kartun				
15	Saya tidak menganggap benar apa yang dilakukan oleh tokoh kartun				
16	Saya tidak malas belajar setelah menonton kartun				
17	Saya menerapkan apa yang tokoh kartun lakukan				
18	Saya menganggap adegan berkelahi dalam kartun adalah baik				
19	Saya mudah tersenyum saat menonton kartun				
20	Saya mengurangi interaksi dengan teman - teman saat sedang menonton kartun				

**PENGARUH TAYANGAN KARTUN UPIN DAN IPIN DI MNCTV
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM
(STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON, BANTUL)**

***HE EFFECT OF “UPIN AND IPIN” CARTOON AT MNCTV
TOWARDS THE SOCIAL DEVELOPMENT OF MUSLIM CHILDREN
(CASE STUDY : SD NEGERI WOJO, SEWON, BANTUL)***

Bekti Septi Annisa (20150710050) dan Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya),
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183.*

Email : bektiseptiannisa@gmail.com

mahli@umy.ac.id

ABSTRAK

Film kartun merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer bidang multimedia. Anak adalah amanah dan sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tayangan kartun Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak - anak Islam di SD N Wojo. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa (kelas V) SD N Wojo. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara dan web resmi sekolah. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik. Melalui uji regresi linier sederhana diketahui nilai signifikan sebesar 0,007. Karena memenuhi syarat nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik korelasi product moment yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%.

Berdasarkan kategori skala tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 12,5%. Mayoritas dalam penelitian skala menonton TV berada dalam kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam menggunakan TV.

Berdasarkan kategori skala perkembangan sosial, perkembangan sosial responden yang masuk kedalam kategori sangat rendah adalah 12,50%, kategori rendah 41,70%, kategori sedang dengan presentase sebesar 37,50% sedangkan untuk kategori tinggi memiliki presentase sebesar 8,30%. Mayoritas perkembangan sosial responden masuk dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial responden cukup baik.

(Kata Kunci : pengaruh kartun, perkembangan sosial, anak - anak, psikologi komunikasi)

**PENGARUH TAYANGAN KARTUN “UPIN DAN IPIN” DI MNCTV TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM
(STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON BANTUL)**

SKRIPSI



Oleh :
Bekti Septi Annisa
NIM : 20150710050

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

Daftar Tabel

No.	Judul	Halaman
1.	II.1. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya	16
2.	III.1. Populasi	32
3.	III.2. <i>Favorable</i>	33
4.	III.3. <i>Unfavorable</i>	34
5.	III.4. Definisi dan Indikator Skala	34
6.	III.5. <i>Blue print</i> Skala Pengaruh Tayangan	35
7.	III.6. <i>Blue print</i> Skala Perkembangan Sosial	36
8.	III.7. Hasil Uji Reliabilitas Skala Tayangan Kartun	37
9.	III.8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Perkembangan Sosial	38
10.	III.9. Hasil Uji Validitas Skala Pengaruh Tayangan	39
11.	III.10. Hasil Uji Validitas Skala Perkembangan Sosial	40
12.	IV.1. Guru dan Karyawan	49
13.	IV.2. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
14.	IV.3. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	51
15.	IV.4. Jumlah Siswa Berdasarkan Usia	52
16.	IV.5. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	52
17.	IV.6. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	53
18.	IV.7. Prasarana	54
19.	IV.8. Sarana	55
20.	IV.9. <i>Descriptive Statistics</i>	68
21.	IV.10. Norma Skala Pengaruh Tayangan	69
22.	IV.11. Norma Skala Perkembangan Sosial	70
23.	IV.12. Hasil Uji Validitas Skala Pengaruh Tayangan	71

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin, puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “PENGARUH TAYANGAN KARTUN “UPIN DAN IPIN” DI MNCTV TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM (STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON BANTUL)”.

Penulis menulis dan menyusun tugas akhir berupa skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tentu dalam menulis skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang dalam kesempatan ini dengan segala rasa hormat dan kesungguhan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Ir Gunawan Budiyanto, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Twediana Budi Hapsari, M.Si., Ph.D selaku Ketua Prodi jurusan Komunikasi dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Rafidilla Vebryanda, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi jurusan Komunikasi dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen, khususnya kepada Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si. yang sudah membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

PENGARUH TAYANGAN KARTUN “UPIN DAN IPIN” DI MNCTV TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM (STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON BANTUL)

OLEH

BEKTI SEPTI ANNISA

20150710050

Film kartun merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer bidang multimedia. Anak adalah amanah dan sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tayangan kartun Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak - anak Islam di SD N Wojo. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa (kelas V) SD N Wojo. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara dan web resmi sekolah. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik. Melalui uji regresi linier sederhana diketahui nilai signifikan sebesar 0,007. Karena memenuhi syarat nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik korelasi product moment yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%.

Berdasarkan kategori skala tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 12,5%. Mayoritas dalam penelitian skala menonton TV berada dalam kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam menggunakan TV.

Berdasarkan kategori skala perkembangan sosial, perkembangan sosial responden yang masuk kedalam kategori sangat rendah adalah 12,50%, kategori rendah 41,70%, kategori sedang dengan presentase sebesar 37,50% sedangkan untuk kategori tinggi memiliki presentase sebesar 8,30%. Mayoritas perkembangan sosial responden masuk dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial responden cukup baik.

(Kata Kunci : *pengaruh kartun, perkembangan sosial, anak - anak, psikologi komunikasi*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerbener (1967) mengemukakan bahwa komunikasi massa merupakan produksi serta distribusi yang berlandaskan dengan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang *continue* (berkelanjutan) serta lebih luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Meletzke (1963) menghimpun banyak definisi mengenai komunikasi massa, diantaranya, komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan atau pendapat secara terbuka pada media penyiaran secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Komunikasi massa berbeda dengan jenis komunikasi lainnya, hal ini karena komunikasi massa ditujukan bagi khalayak ramai yang berasal dari berbagai macam kelompok masyarakat serta diperlukannya alat atau media untuk menyampaikan pesan. Komunikasi massa merupakan bentuk baru dari komunikasi dan dapat dibedakan dari corak dan bentuk komunikasi yang lama karena memiliki ciri – ciri diperuntukkan bagi khalayak ramai yang heterogen (bermacam – macam) dan anonim (tidak diketaahui namanya), pesan disampaikan dengan terbuka, sampai kepada khalayak ramai dengan relatif serentak, bersifat sekilas (cepat berlalu), komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang memerlukan biaya besar). Dari pernyataan mengenai definisi komunikasi massa diatas, dapat diketahui bahwa komunikasi massa adalah sebuah jenis komunikasi yang ditujukan untuk banyak orang yang relatif heterogen dan anonim, melalui

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai dampak tayangan televisi terhadap anak - anak sudah dilakukan oleh banyak peneliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fajarwati (2010) ¹ dengan judul “Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan media film kartun animasi pada siswa kelas II Sd Negeri Gogodalem I Kabupaten Semarang tahun ajaran 2009/2010”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri Gogodalem I Kabupaten Semarang dengan subjeknya siswa kelas II dengan jumlah siswa 12 orang, yang terdiri dari 3 siswa putri dan 9 siswa putra. Adapun yang menjadi objek adalah pembelajaran menulis deskripsi yang termasuk dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan wawancara.

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis. Proses penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus yang meliputi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan interpretasi, serta tahap analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran menulis deskripsi baik kualitas proses maupun hasil. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis deskripsi

¹ Fajarwati, Dewi. 2010. *Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan media film kartun animasi pada siswa kelas ii sd negeri gogodalem i kabupaten semarang tahun ajaran 2009/2010*. Diss. Universitas Sebelas Maret. (<http://eprints.uns.ac.id/9392/>). Diakses pada tanggal 2 Desember 2018 pukul 16.00 wib)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini, karena dalam penelitian ini menerapkan menerapkan prinsip – prinsip¹ yang sistematis yang meliputi Materialistik (sesuatu yang benar adalah yang nampak, dapat diamati dan dan dapat diukur), Mekanistik (Subyek dianggap hidup dan sadar, sedangkan objek dianggap mati dan tidak sadar, serta kemudian berlaku hukum kasualitas (sebab – akibat)), Reduksionis (Realitas atau Objek kajian dapat dipecah – pecah menjadi potongan – potongan atau bagian – bagian yang terlepas dari keseluruhannya, dan bagian – bagian itu dikaji secara independent, bagian yang satu dapat dihilangkan, pada akhirnya keseluruhan itu hanya jumlah dari bagian – bagian tersebut, Nomotetik (hasil penelitian yang diperoleh pada waktu dan tempat tertentu dianggap benar dan berlaku juga diwaktu dan tempat lain), dan yang terakhir Bebas Nilai.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan : kami ingin menggali dan mengetahui informasi serta data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur mengenai seberapa besar pengaruh tayangan “Upin dan Ipin” di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak – anak .

B. Operasionalisasi Konsep

¹ Nawari, Ismail. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Samudera Biru : Yogyakarta. hal. 8

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD N Wojo, Sewon, Bantul

A. 1. Sejarah dan Letak

A. 1. a). Sejarah

SD Negeri Wojo merupakan Sekolah Dasar berstatus Negeri terakreditasi A dengan NPSN 20400750. Sekolah ini berdiri dengan berpedoman pada Surat Keterangan Pendirian Sekolah Nomor 356/B/KEP/BT/1990 yang dikeluarkan pada tanggal 28 September 1992 serta Surat Keterangan Ijin Operasional yang dikeluarkan pada tanggal 1 Januari 1910. Sekolah ini berdiri diatas lahan seluas 1350 m² dengan status kepemilikan berada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Telephone : (0274)380995

E – mail : esdewojo@gmail.com

Website : <https://sdwojo.blogspot.com>

A. 1. b.). Letak

Sekolah Dasar Negeri Wojo terletak di Jl. Imogiri Barat Km 5, Ngancar, RT. 02 RW. 10, Bangunharjo, Sewon Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kode pos 55187. Serta memiliki letak geografis dengan posisi lintang -7,8346 dan bujur 110,3741.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di SD N Wojo yang beralamat di Jl. Imogiri Barat KM 5,5, Ngancar, Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas pengaruh tayangan kartun (X) dan variabel terikat perkembangan sosial (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak di SD N Wojo.

Melalui uji regresi linier sederhana yang diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,007 yang berarti terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak - anak. Syarat agar kedua variabel dinyatakan memiliki pengaruh adalah nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik *korelasi product moment* yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%. Sedangkan sisanya adalah 71,5% (100%-28,5%) di pengaruhi oleh variabel luar penelitian.

Berdasarkan kategori skala pengaruh tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sebesar dan dalam kategori tinggi sebesar 12,5%. Untuk kategori sangat rendah dengan

Daftar Pustaka

1. Buku

- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Samudera Biru : Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Saifuddin, Azwar. *Releabilitas dan Validitas*. Pustaka pelajar : Yogyakarta. 2016.
- Suciati. 2015. *Psikologi Komunikasi : Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*. Buku Litera : Yogyakarta.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. CV. Pustaka Setia : Bandung
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. PT. Raja Grafindo : Jakarta

2. Jurnal

- A.N. Aeni. 2014. *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam*. *Mimbar Sekolah Dasar*.1.1. (<http://ejournal.epi.edu/index.php/mimbar/article/view/863>). Diakses pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 13.30 wib
- Afifi, Subhan. 2014. *Tayangan Bermasalah dalam Program Acara Televisi Indonesia*. *Jurnal Komunikasi* vol.8.3.

Lampiran

1. Skala Pengaruh Tayangan

Berikut ini adalah skala Pengaruh Tayangan

Tabel. V. 1

Skala Pengaruh Tayangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah meniru orang lain/tokoh kartun				
2	Saya mencari tahu tentang apa yang sedang diperankan oleh tokoh kartun				
3	Saya orang yang mudah marah saat menonton kartun				
4	Saya mengurangi interaksi dengan keluarga saat sedang menonton kartun				
5	Saya tidak mengurangi interaksi dengan keluarga saat sedang menonton kartun				
6	Saya tidak marah saat menonton kartun				
7	Saya tidak mencari tahu tentang apa yang sedang diperankan oleh tokoh kartun				
8	Saya tidak mudah meniru orang lain				
9	Saya malas belajar setelah menonton kartun				
10	Saya menganggap benar apa yang dilakukan oleh tokoh kartun				
11	Saya mudah menangis saat menonton kartun				
12	Saya mengurangi interaksi dengan lingkungan saat sedang menonton kartun				
13	Saya tidak mengurangi interaksi dengan lingkungan saat sedang menonton kartun				
14	Saya tidak menangis saat menonton kartun				
15	Saya tidak menganggap benar apa yang dilakukan oleh tokoh kartun				
16	Saya tidak malas belajar setelah menonton kartun				
17	Saya menerapkan apa yang tokoh kartun lakukan				
18	Saya menganggap adegan berkelahi dalam kartun adalah baik				
19	Saya mudah tersenyum saat menonton kartun				
20	Saya mengurangi interaksi dengan teman - teman saat sedang menonton kartun				

**PENGARUH TAYANGAN KARTUN UPIN DAN IPIN DI MNCTV
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM
(STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON, BANTUL)**

***HE EFFECT OF “UPIN AND IPIN” CARTOON AT MNCTV
TOWARDS THE SOCIAL DEVELOPMENT OF MUSLIM CHILDREN
(CASE STUDY : SD NEGERI WOJO, SEWON, BANTUL)***

Bekti Septi Annisa (20150710050) dan Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya),
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183.*

Email : bektiseptiannisa@gmail.com

mahli@umy.ac.id

ABSTRAK

Film kartun merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer bidang multimedia. Anak adalah amanah dan sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tayangan kartun Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak - anak Islam di SD N Wojo. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa (kelas V) SD N Wojo. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara dan web resmi sekolah. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik. Melalui uji regresi linier sederhana diketahui nilai signifikan sebesar 0,007. Karena memenuhi syarat nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik korelasi product moment yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%.

Berdasarkan kategori skala tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 12,5%. Mayoritas dalam penelitian skala menonton TV berada dalam kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam menggunakan TV.

Berdasarkan kategori skala perkembangan sosial, perkembangan sosial responden yang masuk kedalam kategori sangat rendah adalah 12,50%, kategori rendah 41,70%, kategori sedang dengan presentase sebesar 37,50% sedangkan untuk kategori tinggi memiliki presentase sebesar 8,30%. Mayoritas perkembangan sosial responden masuk dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial responden cukup baik.

(Kata Kunci : pengaruh kartun, perkembangan sosial, anak - anak, psikologi komunikasi)

ABSTRAK

**PENGARUH TAYANGAN KARTUN “UPIN DAN IPIN” DI MNCTV TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK – ANAK ISLAM
(STUDI KASUS : SD NEGERI WOJO, SEWON BANTUL)**

OLEH

BEKTI SEPTI ANNISA

20150710050

Film kartun merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer bidang multimedia. Anak adalah amanah dan sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tayangan kartun Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak - anak Islam di SD N Wojo. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa (kelas V) SD N Wojo. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara dan web resmi sekolah. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik. Melalui uji regresi linier sederhana diketahui nilai signifikan sebesar 0,007. Karena memenuhi syarat nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik korelasi product moment yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%.

Berdasarkan kategori skala tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 12,5%. Mayoritas dalam penelitian skala menonton TV berada dalam kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam menggunakan TV.

Berdasarkan kategori skala perkembangan sosial, perkembangan sosial responden yang masuk kedalam kategori sangat rendah adalah 12,50%, kategori rendah 41,70%, kategori sedang dengan presentase sebesar 37,50% sedangkan untuk kategori tinggi memiliki presentase sebesar 8,30%. Mayoritas perkembangan sosial responden masuk dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial responden cukup baik.

(Kata Kunci : *pengaruh kartun, perkembangan sosial, anak - anak, psikologi komunikasi*)

Abstract

Cartoon are one of the concrete example of a copyrighted work that uses multimedia computer application facilities. Meanwhile, children are the mandate an at the same time the gift of God Almighty that must always be maintained as in kids there are dignity, dignity, and rights as human beings that must be upheld. This study aims to explain the eefect of Upin an Ipin cartoons of MNCTV on the social development of children in SD N Wojo. This research was conducted using quantitative method. The research subject was the students of class V SD N Wojo. The data were collected throught questionnaires, interviews and the school's official web site. The, the data were then analyzed using statistical analysis methods. Through a simple linear regression test, it is revealed a significant value of 0.007. As it meets the requirements for a significant value of less than 0.05. it can be said that there is an influence of the Cartoon show on children's social development. Throught the results of hypothesis testing using the product moment correlation test, it is got the value of R Square of 28.5%. So, it can be said the influence of cartoon shows on the social development of children is 28.5%.

Moreover, based on the scale category, respondents who whatced shows in the very low category are 33.3%, and in the low category, are as much as 41.7% of the students. In addition, respondents in the medium category is 12.50% while in the high category are 12.5%. That the majority of TV viewing scale in the low category shows that students are quite good in using TV.

Based on the scale of social development, the social development of respondents who fall into the very low category is 12.50%, the low category is 41.70%, the medium category is 37.50%, while the high category has a percentage of 8.30%. the majority of repondent's social development is in he low category. This shows that the responnent's social development is quite good.

(Keywords : *cartoon influence, social development, children-psycology of communication)*